

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2010: 487) nilai perusahaan adalah suatu nilai jual perusahaan pada suatu usaha yang sedang berjalan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan.

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012: 6) nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang mau dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar juga kesejahteraan para investor.

Menurut (Solikin et al., 2015: 726) tujuan dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaannya. Semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin tinggi juga keuntungan yang akan didapatkan oleh pemilik saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari naiknya harga saham perusahaan.

Menurut (Riny, 2018: 140) nilai perusahaan adalah tanggapan investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki, terlihat dalam harga saham perusahaan. Keputusan manajerial akan mempengaruhi nilai perusahaan, dengan keputusan dalam mengelola keuangan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga tingginya nilai perusahaan akan diiringi oleh tingginya kemakmuran investor.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai jual dari perusahaan yang mengendalikan sumber daya

perusahaan yang dimiliki guna memberikan kesejahteraan secara maksimum bagi para pemegang saham, apabila harga saham perusahaan meningkat, maka semakin tingginya harga saham semakin tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham.

Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV) dimana merupakan salah satu variabel yang dinilai oleh para investor dalam memutuskan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, biasanya rasio ini mencapai diatas satu maka menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para pemegang saham relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Rumus untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Rumus 2. 1 PBV

2.1.2 Struktur Modal

Menurut (Sulindawati, Yuniarta, & Purnamawati, 2017: 111) Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini berarti utang jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan modal itu sendiri dapat dibagi menjadi laba ditahan dan juga bisa menjadi pemilik kepemilikan perusahaan.

Menurut (Putri, 2016: 3) struktur modal merupakan keseimbangan antara penggunaan utang jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, artinya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar utang jangka panjang yang akan digunakan untuk bisa optimal.

Menurut (Riana & Iskandar, 2017: 416) struktur modal adalah pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Jika perusahaan mempunyai saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan dalam modal pemegang saham.

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan pembiayaan permanen perusahaan yang diukur dengan utang jangka panjang dan modal sendiri dan dengan adanya struktur modal yang optimal perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal sehingga perusahaan dan para pemegang saham sama-sama memperoleh keuntungan.

Idikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal pada penelitian ini adalah *Total Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk menghitung peimbangan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. rasio ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban membayar utangnya dengan modal sendiri.

Rumus untuk mengukur DER adalah

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rumus 2. 2 DER

2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Suastini et al., 2016: 154) pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian.

Menurut (Dhani & Utama, 2017: 136) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan baik penurunan atau peningkatan total aset perusahaan dimana

pertumbuhan aset tahun lalu mencerminkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan di masa akan datang.

Menurut (Suryandani, 2018: 51) pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan atau penurunan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset merupakan ativa yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan guna diharapkan dapat meningkatkan hasil operational perusahaan sehingga menambah kepercayaan bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah rasio pertumbuhan baik peningkatan ataupun penurunan total aset suatu perusahaan dalam menjaga posisi ekonominya. Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan mempunyai aspek yang menguntungkan bagi para investor. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan mereka mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi mereka dengan memberikan hasil yang lebih baik.

Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah

$$Growth = \frac{Total\ Asset(t) - Total\ Asset\ (t-1)}{Total\ Asset\ (t-1)} \times 100\%$$

Rumus 2. 3 Growth

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut (Solikin et al., 2015: 727) ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang terlihat dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Semakin besar ukuran perusahaan, maka total aktiva juga semakin

besar, sehingga arus kas perusahaan telah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik di masa depannya.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017: 1253) ukuran perusahaan yang besar menyebarkan saham perusahaan yang besar juga sehingga mempunyai dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak yang berpengaruh terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih memberanikan diri untuk mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dibandingkan perusahaan yang ukurannya kecil.

Menurut (Suryandani, 2018: 51) ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan di masa mendatang. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga bisnis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian para investor.

Menurut (Janrosi & Prima, 2018: 63) ukuran perusahaan dapat dinilai dalam berbagai segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilandaskan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan lainnya. Semakin besar nilai-nilai tersebut maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga para investor dapat mempertimbangkan prospek perusahaan tersebut di masa mendatang. Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar cenderung membuat para investor menaruh lebih banyak perhatian dan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah

$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$

Rumus 2. 4 Size

2.1.5 Profitabilitas

Menurut (Wijaya & Sedana, 2015: 4480) profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemegang saham karena profitabilitas mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak pemegang saham, artinya seberapa besar dana yang di investasikan kembali dan seberapa besar yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016: 4400) profitabilitas merupakan hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan ketentuan yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mampu mengelola kekayaan perusahaan dengan efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode.

Menurut (Dhani & Utama, 2017: 136) profitabilitas merupakan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan harta milik perusahaan.

Menurut (Sari & Baskara, 2019: 13) profitabilitas adalah faktor lain yang secara teoritis menentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang tertera dalam laporan keuangan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini mencerminkan keuntungan investor yang semakin banyak dan prospek perusahaan masa depannya semakin dinantikan.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka didapatkan simpulan bahwa profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi para pemegang saham dan hasil

bersih suatu perusahaan dalam menerapkan kebijaksanaan suatu perusahaan serta mengukur tingkat efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan harta milik perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mampu mengelola kekayaan perusahaan dengan baik sehingga keuntungan perusahaan dan investor tercapai. hal ini menyebabkan lebih banyak investor yang akan menaruh perhatian dan berminat untuk berinvestasi pada perusahaan.

Menurut (Hery, 2016:105) terdapat beberapa tujuan perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas antara lain:

1. Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai dan mengukur posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai dan membandingkan perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai dan mengukur besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur dan mengetahui produktivitas dari semua dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
6. Untuk menilai penjualan bersih dari margin laba kotor.
7. Untuk menilai penjualan bersih dari margin laba operasional.
8. Untuk menilai penjualan bersih dari margin laba bersih.

Idikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return on Equity Ratio* (ROE) dimana merupakan rasio profitabilitas untuk

mengukur kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dari investasi pemegang saham suatu perusahaan.

Rumus untuk mengukur *Return on Equity* adalah

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Rumus 2. 5 *Return on Equity (ROE)*

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian ini, maka penulis melampirkan beberapa hasil penelitian dari berbagai referensi antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015) yang berjudul “*Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company’s Growth Towards Firm Value*” menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suastini et al., 2016) yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi) menggunakan teknik analisis *moderated regression analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sucuahi & Cambarihan, 2016) yang berjudul “*Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*” dengan menggunakan frekuensi, *mean* dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017) yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Safrida, 2017) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)”

dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan secara uji parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara uji simultan membuktikan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ede & Tas, 2018) yang berjudul “*The Effects of Capita Structure on the Value of Firm. A Study of Turkey Non-Metal Mineral Products Index*” menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariesanti & Soegiarto, 2018) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015) dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Baskara, 2019) yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Economic Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Jakarta menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dang et al., 2019) yang berjudul “*Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value : Evidence of Enterprises in Vietnam*” dengan menggunakan analisis regresi dengan generalisasi kuadrat terkecil dan analisis jalur structural mempunyai hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

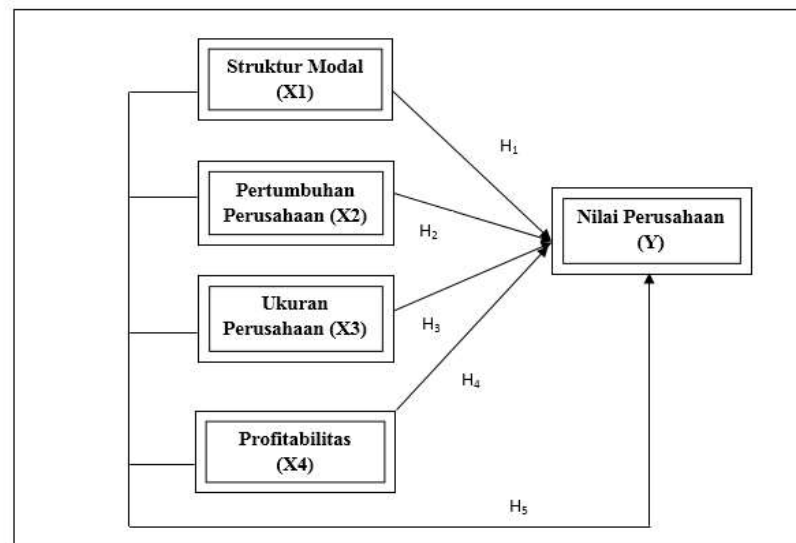
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdul Rasyid (2015) ISSN: 2319 – 8028	<i>Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value</i>	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa & Henny Rahyuda (2016) ISSN: 2337-3067	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3	William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2016) ISSN: 1927-5986	<i>Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Isabella Permata Dhani & A.A Gde Satia Utama (2017) ISSN: 2548-1401	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5	I Nyoman Agus Suwardika & Ketut Mustanda (2017) ISSN: 2302-8912	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Eli Safrida (2017) ISSN : 2086-2563	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara uji parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara uji simultan membuktikan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan untuk tercapainya penelitian ini dengan dukungan teori yang dikemukakan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah penunjuk penting bagi perusahaan dalam memilih sumber pendanaan yang diperlukan dalam menyelenggarakan aktivitas operasionalnya. Semakin tingginya struktur modal dalam suatu perusahaan maka resiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan tersebut akan menurunkan nilai perusahaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Ariesanti & Soegiarto, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh (Ede & Tas, 2018) memiliki pendapat yang berbeda bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H₁: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang terus bertumbuh umumnya memiliki prospek yang baik sehingga harga saham perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dengan adanya kenaikan pada harga saham, maka nilai perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015) mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini juga dilakukan oleh (Suastini et al., 2016) mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dang et al., 2019) memiliki pendapat yang berbeda bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H₂: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar total aset atau penjualan maka akan semakin besar juga ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besarnya aset yang akan

ditanam, sedangkan semakin banyaknya penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menyatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan sehingga investor akan berespon positif untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariesanti & Soegiarto, 2018) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Dang et al., 2019) juga berpendapat bahwa ukuran perusahaan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) memiliki pendapat yang berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dalam mengelola kekayaan perusahaannya dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin besar juga keuntungan yang akan diterima oleh investor dengan ini akan mempertingkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sucuahi & Cambarihan, 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan,

penelitian yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Baskara, 2019) memiliki pendapat yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H₄: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.5 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penjelasan yang diatas mengenai variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian peneliti akan menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan (sama-sama) terhadap nilai perusahaan.

H₅: Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian akan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis mempunyai istilah sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan, maka hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah

1. H₁ = Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. H_2 = Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. H_3 = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. H_4 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. H_5 = Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan